

**PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP  
STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN  
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI  
BURSA EFEK INDONESIA**

**SKRIPSI**

**OLEH:**

**ARMANDO PUTRA**

**NPM :13 833 0077**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN**

Judul : Pengaruh *Corporate Governance* Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Nama Mahasiswa : ARMANDO PUTRA

No. Stambuk : 138330077

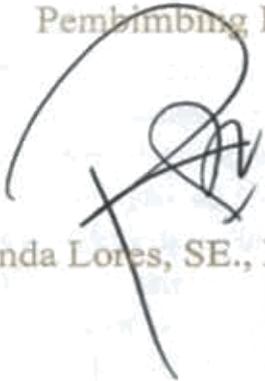
Program Studi : Akuntansi

Menyetujui :

Komisi Pembimbing

Pembimbing I

Pembimbing II



Linda Lores, SE., Msi.



Dra. Hj. Rosmaini, Ak., MMA.

Mengetahui :

Program Studi

Dekan



Ilham Ramadhan Nst., SE., Ak., Msi., CA.



Dr. Ihsan Effendi, SE, M.Si

Tanggal Lulus: Desember 2017

## ABSTRACT

The purpose of this research is to know managerial ownership, institutional ownership, profitability, and firm size affects partially and simultaneously to capital structure of manufacturing company that existed in Indonesia Stock Exchange. The type of research used is the type of associative research. The population used in this study is a manufacturing company listed on the Indonesia Stock Exchange during the period 2013-2015. The samples of the study are 15 manufacturing companies listed on the Indonesian Stock Exchange. The type of data used is quantitative data. Data source in this research is secondary data. Data collection technique in this research is documentation technique. Data analysis techniques, multiple regression techniques, and his hypothesis test using t test and f test. the results of this study indicate that partially managerial ownership variables do not affect the capital structure, partially institutional ownership variables do not affect the capital structure, partially profitability variables do not affect the capital structure, partially variable size of the company affect the capital structure. Simultaneously, managerial enforcement, institutional ownership, profitability, and firm size affect the capital structure. From the results of this study the value of correlation coefficient ( $r$ ) of 0.409 indicates that the four variables together have a relationship 40.1% of the capital structure while the remaining 59.9% can be explained by other factors not examined in this study. From the results of this study, the value of determination coefficient ( $R^2$ ) of 0.167 or 16.7%, dependent variable (capital structure) can be explained by the four independent variables (managerial ownership, institutional ownership, profitability, and company size) while the remaining 83.3% by other factors not examined in this study.

Keywords: Managerial Ownership, Institutional Ownership, Profitability, Company Size and Capital Structure.

## ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, profitabilitas, dan ukuran perusahaan berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap struktur modal perusahaan manufaktur yang terdapat pada Bursa Efek Indonesia. Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian asosiatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdapat pada Bursa Efek Indonesia selama periode 2013-2015. Yang menjadi sampel penelitian ada 15 perusahaan manufaktur yang terdapat pada bursa efek indonesia. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Teknik analisis data, teknik regresi berganda, dan uji hipotesis nya menggunakan uji t dan uji f. hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap struktur modal, secara parsial variabel kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap struktur modal, secara parsial variabel profitabilitas tidak berpengaruh terhadap struktur modal, secara parsial variabel ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal. Secara simultan kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, profitabilitas, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal. Dari hasil penelitian ini nilai koefisien korelasi ( $r$ ) sebesar 0.409 menunjukkan bahwa ke empat variabel secara bersama-sama memiliki hubungan 40,1% terhadap struktur modal sedangkan sisanya 59.9% dapat dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dari hasil penelitian ini diperoleh nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0.167 atau 16.7%, variabel dependen (struktur modal) dapat dijelaskan oleh ke empat variabel independen (kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, profitabilitas, dan ukuran perusahaan) sedangkan sisanya 83.3% dapat dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Kata Kunci : Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal.**

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT Tuhan Semesta Alam atas segala rahmat dan KaruniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Corporate Governance Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”** sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat kelulusan dari Universitas Medan Area khususnya program studi akuntansi.

Menyelesaikan skripsi ini, penulis menerima bimbingan serta bantuan dari berbagai pihak, baik secara moril maupun materiil sehingga skripsi ini dapat diselesaikan sebagaimana mestinya. Maka pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ayahanda Suparman dan Almh. Ibunda tersayang Mindowaty Naibaho yang selalu memberikan doa, semangat, serta pengorbanan moril maupun materiil demi keberhasilan ananda.
2. Bapak Prof. Dr. H. A. Ya'kub Matondang, MA selaku Rektor Universitas Medan Area.
3. Bapak. Dr. Ihsan Effendi, MSi selaku Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Medan Area.
4. Ibu Linda Lores, SE, MSi sebagai pembimbing I yang telah membimbing dan memberikan masukan dalam skripsi ini
5. Ibu Dra. Hj. Rosmaini, Ak, MMA sebagai pembimbing II yang telah membimbing dan memberikan masukan dalam skripsi ini.

6. Harry Pardamenta, SE, MSi sebagai Sekertaris Tim Pembimbing Penulis yang telah meluangkan waktunya untuk berpartisipasi demi kelancaran penulisan skripsi ini.
7. Kakak tersayang Sri Purwanti, SE, dan Nurhayati, S. Ikom yang selalu memberikan dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Sabahat-sahabatku yang selalu menghibur dan memberikan semangat selama penulisan skripsi ini.
9. Teman-teman yang selalu ada Kiki Ananda Tami, M. Fahcreza, Binsar Ari Wibowo, Satya Wira Pratama, Bahrum Syahputra, Tri Krisna Susilo, Ilham Adzim, Darwin Tirmico, Budi Syahputra, Riki Tanando yang selalu memberikan semangat selama penulisan skripsi ini.
10. Terima kasih kepada teman-teman HIMAKSI (Himpunan Mahasiswa Akuntansi) yang memberi semangat serta dukungan terhadap penulis.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan masukan dan saran dari semua pihak yang dapat membangun kesempurnaan dari skripsi ini. Akhir kata, penulis mengharapkan agar skripsi ini dapat memberi manfaat bagi pembacanya.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Medan, 14 November 2017

**Armando Putra**

**NPM: 13 833 0077**





C. Kerangka Konseptual .....	15
D. Hipotesis Penelitian .....	16

### **BAB III: METODE PENELITIAN**

A. Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian .....	17
B. Populasi dan Sampel .....	19
C. Jenis dan Sumber Data .....	22
D. Definisi Operasional Variabel.....	23
E. Teknik Pengumpulan Data .....	25
F. Teknik Analisis Data .....	25

### **BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	33
B. Pembahasan .....	50

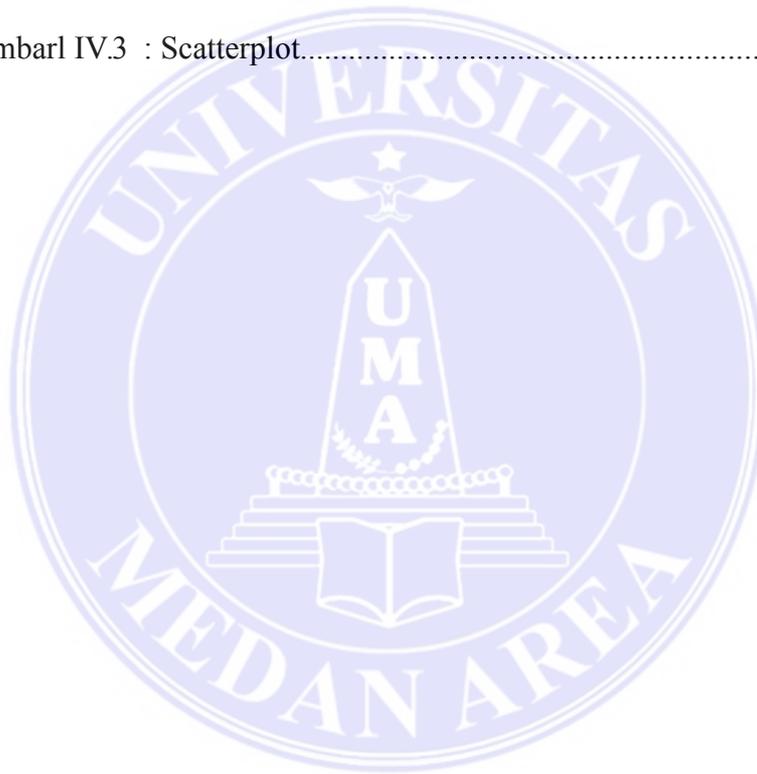
### **BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	53
B. Saran .....	54

### **DAFTAR PUSTAKA**

## DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 : Kerangka Konseptual.....	15
Gambar IV.1 : Histogram.....	38
Gambar IV.2 : Normal Probability .....	39
Gambarl IV.3 : Scatterplot.....	42



## DAFTAR TABEL

Tabel II.1	: Hasil Penelitian Terdahulu.....	12
Tabel III.1	: Jadwal Penelitian.....	18
Tabel III.2	: Daftar Sampel Penelitian.....	20
Tabel III.3	: Daftar Koefisien Determinasi .....	31
Tabel IV.1	: Daftar Variabel Penelitian.....	34
Tabel IV.2	: One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test.....	37
Tabel IV.3	: Coefficients .....	40
Tabel IV.4	: Model Summary.....	43
Tabel IV.5	: Model Summary .....	44
Tabel IV.6	: Coefficients .....	45
Tabel IV.7	: Anova .....	48

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Sumber dana perusahaan dibutuhkan untuk mendukung kegiatan operasi perusahaan. Struktur modal adalah kombinasi antara ekuitas dan utang jangka panjang yang digunakan perusahaan untuk mendanai operasionalnya.

Struktur modal merupakan hal yang penting bagi setiap perusahaan. Persaingan yang semakin ketat menuntut perusahaan agar mampu mencari alternatif lain untuk perusahaan. Penentuan struktur modal akan berdampak langsung pada posisi finansial perusahaan. Kesalahan dalam menentukan struktur modal akan mempunyai dampak yang luas terutama apabila perusahaan terlalu besar dalam menggunakan kewajiban, maka beban tetap yang harus ditanggung perusahaan semakin besar pula.

Hal itu juga berarti akan meningkatkan risiko finansial, yaitu risiko saat perusahaan tidak dapat membayar beban bunga atau angsuran – angsuran kewajibannya. Untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal, terdapat banyak cara yang dilakukan oleh perusahaan, salah satunya yaitu dengan memiliki tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*).

*Corporate Governance* adalah seperangkat peraturan yang menetapkan hubungan antara pemegang saham, pengurus, pihak kreditur, pemerintah, karyawan serta para pemegang kepentingan internal dan eksternal lainnya

sehubungan dengan hak-hak dan kewajiban mereka, atau dengan kata lain sistem yang mengarahkan dan mengendalikan perusahaan. (*Forum for Corporate Governance in Indonesia / FCGI*).

Tujuan *Corporate Governance* adalah menciptakan nilai tambah bagi pemangku kepentingan (*stakeholders*). *Corporate Governance* yang efektif diharapkan dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Manfaat dari penerapan *Corporate Governance* dapat diketahui dari harga saham perusahaan yang bersedia dibayar oleh investor.

Pengertian tata kelola perusahaan atau *Corporate Governance* melalui laman ([www.idx.com](http://www.idx.com)) merupakan suatu sistem yang dirancang untuk mengarahkan pengelolaan perusahaan secara profesional berdasarkan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independen, kewajaran dan kesetaraan.

Bursa Efek Indonesia sebagai fasilitator dan regulator pasar modal di Indonesia memiliki komitmen untuk menjadi Bursa Efek yang sehat dan berdaya saing global. Penerapan komitmen *Corporate Governance* yang baik atau biasa disebut *Good Corporate Governance* (GCG) terkandung pada misi Perusahaan yaitu menciptakan daya saing untuk menarik investor dan emiten melalui pemberdayaan Anggota Bursa dan Partisipan, penciptaan nilai tambah, efisiensi biaya serta penerapan *Good Governance*.

Bursa Efek Indonesia telah berhasil menerapkan pedoman, kerangka kerja serta prinsip-prinsip *Corporate Governance* secara efektif dan efisien dalam

kegiatan operasional Perusahaan dan senantiasa memperbaiki praktik *Corporate Governance* di masa yang akan datang. Manfaat dari penerapan *Good Corporate Governance* dapat berdampak positif pada terciptanya akuntabilitas perusahaan, transaksi yang wajar dan independen, serta kehandalan dan peningkatan kualitas informasi kepada publik.

*Corporate Governance* dan struktur modal adalah dua komponen yang menjadi dasar stabilitas ekonomi sebuah perusahaan. Tanpa keduanya, kondisi ekonomi perusahaan akan menjadi tidak baik. Jika dua hal tersebut terjaga dengan baik, maka akan menghilangkan pengendalian yang buruk pada suatu perusahaan. Karena bagaimanapun juga, suatu perusahaan harus dikendalikan oleh orang yang kompeten dan mampu mengambil kebijakan dengan tepat. Dalam penelitian ini *Corporate Governance* diukur dengan empat variabel yaitu kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, profitabilitas dan ukuran perusahaan.

Kepemilikan manajerial adalah pemegang saham dari pihak manajemen yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan perusahaan. Kepemilikan Institusional adalah proporsi kepemilikan saham yang dimiliki institusional pada akhir tahun yang diukur dalam presentase saham yang dimiliki oleh investor institusional suatu perusahaan. Profitabilitas mengukur efektivitas perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang akan digunakan untuk operasi perusahaan dan menghasilkan keuntungan. Ukuran perusahaan merupakan ukuran atau besarnya asset yang dimiliki perusahaan. Ukuran perusahaan dalam penelitian ini merupakan cerminan

besar kecilnya perusahaan yang Nampak dalam nilai total aktiva perusahaan pada neraca akhir tahun, yang diukur dengan Log Natural (Ln) dari Total Aktiva (Sujoko dan Ugy Soebiantaro, 2007:45).

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nuraini Desty Nurmasari (2015) yang berjudul “Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional Kebijakan Deviden, Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Hutang Perusahaan (Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia)”. Hasil penelitian menunjukkan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap kebijakan perusahaan. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap kebijakan hutang. Kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap kebijakan hutang perusahaan. Pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap kebijakan hutang. Profitabilitas berpengaruh 'negatif dan signifikan terhadap kebijakan hutang. Kebijakan dividen, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan hutang.

Fransisca Bulan (2014) melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Corporate Governance Terhadap Struktur Modal di Bursa Efek Indonesia". Hasil penelitian menunjukkan bahwa rapat direksi berpengaruh secara signifikan positif terhadap struktur modal, sedangkan variabel lain yaitu ukuran direksi, remunerasi direksi, dan komite audit tidak berpengaruh signifikan.

Andhika Rahadian dan Paulus Basuki Hadiprajitno (2014) melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap

Struktur Modal Perusahaan (Studi Empiris Terhadap Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2010-2012)". Hasil penelitian menunjukkan variabel ukuran dewan komisaris dan komisaris independen berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap struktur modal, sedangkan variabel remunerasi berpengaruh positif tidak signifikan terhadap struktur modal. Variabel konsentrasi kepemilikan dan kepemilikan manajerial berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal.

Ahmad Kautsar dan Triasmadani Kusumaningrum (2015) melakukan penelitian yang berjudul "Analisis Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan yang dimediasi Struktur Modal pada Perusahaan Pertambangan yang Lised di Bursa Efek Indonesia", Hasil penelitian menunjukkan *good corporate governance* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja perusahaan, kedua *good corporate governance* juga tidak berpengaruh secara signifikan terhadap struktur modal; ketiga struktur modal tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja perusahaan; terakhir struktur modal tidak memediasi variabel *good corporate governance* terhadap kinerja perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang sudah dilakukan, penulis tertarik melakukan replikasi atas penelitian sebelumnya, dimana hasil penelitian terdahulu terdapat perbedaan hasil. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sampel sebanyak 45 perusahaan manufaktur barang konsumsi. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, profitabilitas, dan ukuran perusahaan. Sedangkan

Fransiska Bulan (2014) menggunakan variabel lainnya yaitu, ukuran dewan direksi, remunerasi direksi, rapat direksi, dan komite audit. Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis tertarik untuk membahas lebih jauh melalui penelitian yang berjudul **“Pengaruh *Corporate Governance* terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka penulis merumuskan masalah yaitu:

1. Apakah kepemilikan manajerial mempengaruhi struktur modal perusahaan?
2. Apakah kepemilikan institusional mempengaruhi struktur modal perusahaan?
3. Apakah profitabilitas mempengaruhi struktur modal perusahaan?
4. Apakah ukuran perusahaan mempengaruhi struktur modal perusahaan?
5. Apakah kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, profitabilitas, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal?

### C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk ”Mengetahui Pengaruh *Corporate Governance* terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”.

### D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yaitu:

1. **Bagi peneliti**, yaitu menambah wawasan dan memperdalam pengetahuan dalam memahami pengaruh *Corporate Governance* terhadap struktur modal dengan menggunakan metode ilmiah.
2. **Bagi perusahaan**, yaitu sebagai bahan pertimbangan dan masukan terhadap perusahaan mengenai pentingnya *Corporate Governance* terutama dalam aspek struktur modal.
3. **Bagi Peneliti Selanjutnya**, yaitu sebagai acuan dan referensi, khususnya bagi mereka yang tertarik melakukan penelitian mengenai pengaruh *Corporate Governance* terhadap struktur modal.

## BAB II

### LANDASAN TEORITIS

#### A. Teori - Teori

##### 1. Konsep *Corporate Governance*

Rahmamawati (2012:169) *Corporate Governance* berkaitan dengan bagaimana para investor meyakini bahwa manajer akan memberikan keuntungan bagi mereka, yakin bahwa manajer tidak akan mencuri/menggelapkan atau menginvestasikan ke dalam proyek proyek yang tidak menguntungkan dan berkaitan dengan dana atau *capital* yang telah ditanamkan investor, serta bagaimana para investor mengontrol para manajemen. Dengan kata lain, *Corporate Governance* diharapkan dapat berfungsi untuk menekan biaya keagenan.

##### 1.1. Pengertian *Corporate Governance*

Menurut Bursa Efek Indonesia, Pengertian Tata Kelola Perusahaan atau *Corporate Governance* dalam situs [www.idx.com](http://www.idx.com) merupakan suatu sistem yang dirancang untuk mengarahkan pengelolaan perusahaan secara profesional berdasarkan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independen, kewajaran dan kesetaraan.

Menurut Perusahaan Umum Perumahan Nasional (Perum Perumnas) melalui laman ([www. Perumnas.co.id](http://www.Perumnas.co.id)) Tatakelola perusahaan yang baik atau *good corporate governance* adalah proses untuk meningkatkan

keberhasilan usaha dan akuntabilitas perusahaan guna mewujudkan nilai pemilik modal dalam jangka panjang dengan tetap memperhatikan kepentingan *stakeholders* perusahaan berlandaskan peraturan dan nilai etika. *Stakeholders* perusahaan antara lain pemilik, kreditor, pemasok, asosiasi usaha, karyawan, pelanggan, pemerintah dan masyarakat luas.

*Corporate governance* adalah seperangkat peraturan yang mengatur hubungan antara pemegang, pengurus (pengelola) perusahaan, pihak kreditor, pemerintah, karyawan, serta para pemegang kepentingan internal dan eksternal lainnya yang berkaitan dengan hak-hak dan kewajiban mereka atau dengan kata lain suatu sistem yang mengendalikan perusahaan.

## 1.2. Tujuan *Corporate Governance*

Tujuan *Corporate Governance* adalah untuk menciptakan nilai tambah bagi semua pihak yang berkepentingan (*stakeholders*).” (*Forum for Corporate Governance in Indonesia/FCGI*).

Tujuan BEI menerapkan *Corporate Governance* yaitu:

1. Sebagai pedoman bagi dewan komisaris dalam melaksanakan pengawasan dan pemberian saran-saran kepada Direksi dalam pengelolaan Perusahaan.
2. Sebagai pedoman bagi Direksi agar dalam menjalankan kegiatan sehari-hari Perusahaan dilandasi dengan nilai moral yang tinggi dengan memperhatikan anggaran dasar, etika bisnis, perundang-undangan dan peraturan yang berlaku lainnya.

3. Sebagai pedoman bagi jajaran manajemen dan karyawan Bursa Efek Indonesia dalam melaksanakan kegiatan maupun tugasnya sehari-hari sesuai dengan prinsip-prinsip *Corporate Governance*

### 1.3. Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori keagenan merupakan dasar yang digunakan untuk memahami *Corporate Governance*. Teori keagenan menyangkut hubungan kontraktual antara anggota-anggota di perusahaan.

Persektif teori agensi merupakan dasar yang digunakan memahami isu *corporate governance*. Agensi teori mengakibatkan hubungan yang asimetri antara pemilik dan pengelola, untuk menghindari terjadi hubungan yang asimetri tersebut dibutuhkan suatu konsep yaitu konsep *Good Corporate Governance* yang bertujuan untuk menjadikan perusahaan menjadi lebih sehat.

Penerapan *corporate governance* berdasarkan pada teori agensi, yaitu teori agensi dapat dijelaskan dengan hubungan antara manajemen dengan pemilik, manajemen sebagai agen secara moral bertanggung jawab untuk mengoptimalkan keuntungan para pemilik dan sebagai imbalannya akan memperoleh kompensasi yang sesuai dengan kontrak.

## 2. Struktur Modal

Struktur modal merupakan hal yang penting bagi setiap perusahaan. Persaingan yang semakin ketat menuntut perusahaan agar mampu

mencari alternatif lain untuk perusahaan. Penentuan struktur modal akan berdampak langsung pada posisi finansial perusahaan. Kesalahan dalam menentukan struktur modal akan mempunyai dampak yang luas terutama apabila perusahaan terlalu besar dalam menggunakan kewajiban, maka beban tetap yang harus ditanggung perusahaan semakin besar pula.

### 2.1 Pengertian Struktur Modal

Struktur modal adalah pembelanjaan permanen di dalam mencerminkan perimbangan antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri. Struktur modal tercermin pada hutang jangka panjang dan unsur modal sendiri, dimana kedua golongan tersebut merupakan dana permanen atau dana jangka panjang.

Menurut Farah Margaretha (2011:112) struktur modal menggambarkan pembiayaan permanen perusahaan yang terdiri dari utang jangka panjang dan modal sendiri. Jika utang sesungguhnya (realisasi) berada dibawah target, tunjangan perlu ditambah. Jika rasio utang melampaui target maka saham dijual.

Teori struktur modal adalah teori yang menjelaskan bahwa kebijakan pendanaan perusahaan dalam menentukan bauran antara hutang dan ekuitas yang bertujuan untuk memaximumkan nilai perusahaan. Setiap keputusan pendanaan mengharuskan manajer keuangan untuk dapat

mempertimbangkan manfaat dan biaya dari sumber-sumber dana yang akan dipilih.

Sumber pendanaan di dalam perusahaan dibagi kedalam dua kategori, yaitu sumber pendanaan internal dan sumber pendanaan eksternal. Sumber pendanaan internal dapat diperoleh dari laba ditahan dan depresiasi aktiva tetap sedangkan sumber pendanaan eksternal dapat diperoleh dari para kreditur yang disebut dengan hutang.

### B. Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian-penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini dapat dilihat pada tabel II.1 sebagai berikut:

**Tabel II.1**  
**Penelitian Terdahulu**

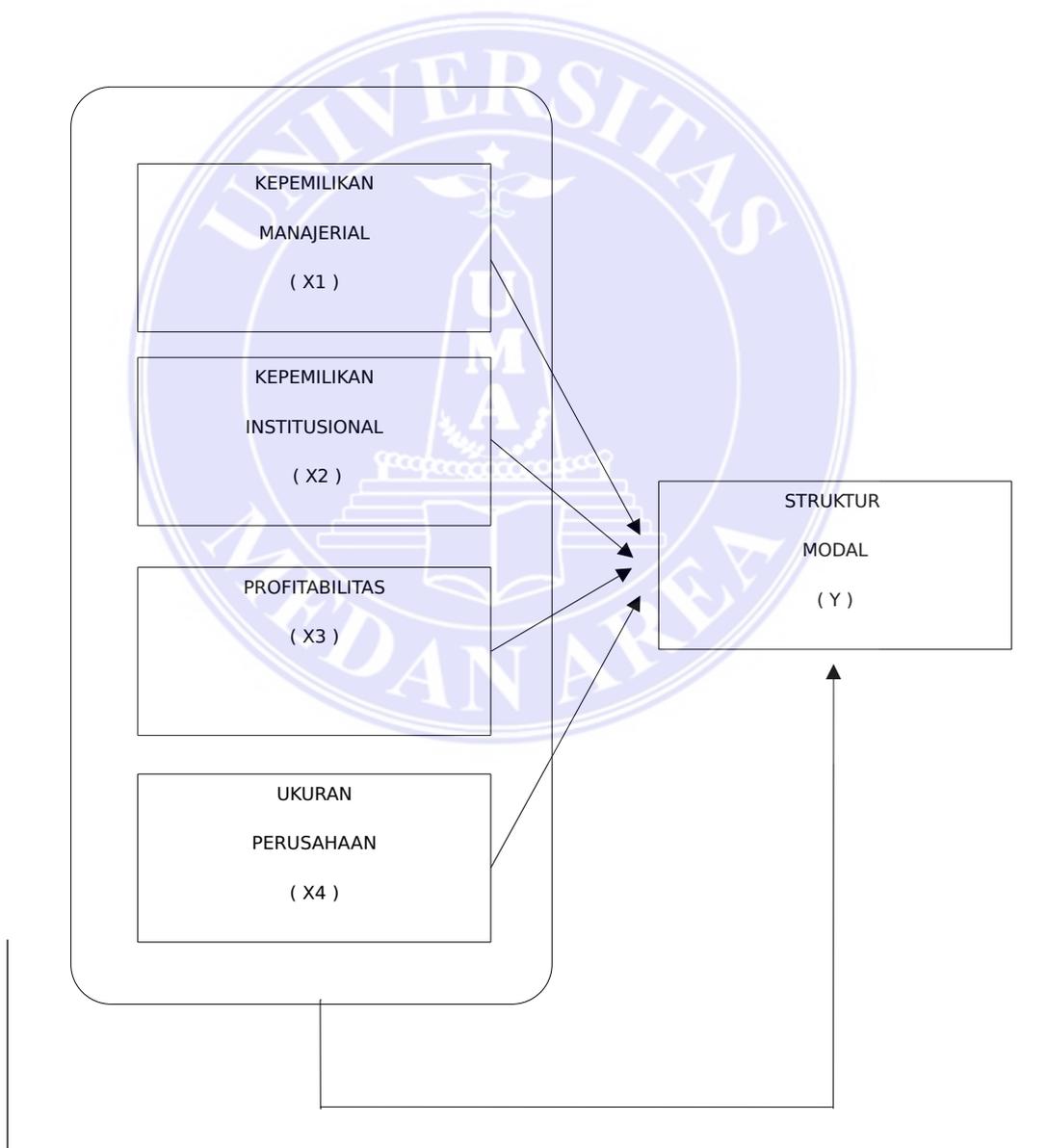
No	Nama (tahun)	Judul Penelitian	Kesimpulan (hasil)
1	Nuraini Desty Nurmasari (2015)	Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Dividen, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Hutang Perusahaan (Studi Empiris pada	Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap kebijakan perusahaan dibuktikan dengan nilai koefisien sebesar -0,718 pada nilai signifikansi 0,586. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap kebijakan hutang perusahaan dibuktikan dengan nilai koefisien sebesar -0,760 pada nilai signifikansi 0,133. Kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap kebijakan hutang perusahaan dibuktikan dengan nilai koefisien

		Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)	sebesar -0,324 pada nilai signifikansi 0,314. Pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap kebijakan hutang perusahaan dibuktikan dengan nilai koefisien sebesar 0,725 pada nilai signifikansi 0,346. Profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kebijakan hutang perusahaan dibuktikan dengan nilai koefisien sebesar -4,310 pada nilai signifikansi 0,001. Kebijakan dividen, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan hutang, hal ini dibuktikan dengan nilai F hitung sebesar 3,023 pada nilai signifikansi sebesar 0,0024.
2	Fransisca Bulan (2014)	Pengaruh Corporate Governance Terhadap Struktur Modal (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)	Corporate Governance yang digunakan dalam penelitian ini adalah ukuran dewan direksi, remunerasi direksi, rapat direksi, dan komite audit. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2010 – 2012. Pengambilan sampel dilakukan dengan purposive sampling, data yang masuk dalam kriteria penilai adalah sejumlah 88 data. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rapat direksi berpengaruh secara signifikan positif terhadap struktur modal. Sedangkan variabel lain yaitu ukuran direksi, remunerasi direksi, dan komite audit tidak berpengaruh signifikan.
3	Andhika Rahadian dan Paulus Basuki Hadiprajitno (2014)	Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Struktur Modal Perusahaan	Variabel ukuran dewan komisaris dan komisaris independen berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap struktur modal, sedangkan variabel remunerasi berpengaruh

		(Studi Empiris Terhadap Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2010-2012)	positif tidak signifikan terhadap struktur modal. Variabel konsentrasi kepemilikan dan kepemilikan manajerial berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal.
4	Ahmad Kautsar dan Trias Madanika Kusumaningrum (2015)	Analisis Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan yang Dimediasi Struktur Modal Pada Perusahaan Pertambngan yang Listed di Bursa Efek Indonesia 2009-2012	Good Corporate Governance tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja perusahaan; kedua Good Corporate Governance jga tidak berpengaruh secara signifikan terhadap struktur modal; ketiga struktur modal tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja perusahaan; terakhir struktur modal tidak memediasi variabel Good Corporate Governance terhadap kinerja perusahaan.
5	Fanny Pangaribuan (2014)	Analisis Pengaruh Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012	Komposisi dewan komisaris independen, kepemilikan manajerial, dan ukuran perusahaan berpengaruh secara negative dan signifikan terhadap manajemen laba. Variabel komite audit, kualitas audit, kepemilikan institusional dan Risk Management Committee tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba yang dilakukan perusahaan perbankan.

### C. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan suatu gambaran mengenai variabel-variabel yang akan diteliti. Kerangka konseptual dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar II.1

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis adalah jawaban sementara yang harus diuji kebenarannya atas suatu penelitian yang dilakukan agar dapat mempermudah dalam menganalisis. Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

- H1: Kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap struktur modal perusahaan.
- H2: Kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap struktur modal perusahaan.
- H3: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap struktur modal perusahaan.
- H4: Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap struktur modal perusahaan.
- H5: Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah asosiatif, menurut Sugiono (2012:11) “Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang dilakukan yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun hubungan antara dua variabel atau lebih”. Pengaruh yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah pengaruh kepemilikan manajerial, profitabilitas, ukuran perusahaan terhadap struktur modal.

##### **2. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini adalah di Bursa Efek Indonesia yang menyediakan laporan keuangan yang dapat diakses di situs resmi Bursa Efek Indonesia melalui situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

##### **3. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian ini dilaksanakan mulai dari bulan Januari 2017 sampai dengan bulan Agustus 2017. Berikut ini penyajian tabel waktu penelitiannya:

**Tabel III.1**  
**Rencana Waktu Penelitian**

No.	Jenis Kegiatan	2017								
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jul	Ags	Sep	Nov
1.	Pengajuan Judul									
2.	Pembuatan Proposal									
3.	Bimbingan Proposal									
4.	Seminar Proposal									
5.	Pengumpul-an Data									
6.	Analisis Data									
7.	Penyusunan Skripsi									
8.	Bimbingan Skripsi									
9.	Seminar Hasil									
10.	Ujian Meja Hijau									

## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Menurut Sugiyono (2015:115) “Populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakter tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan – perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013 - 2015.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, Sugiyono (2015:116). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah Teknik Purposive Sampling, yaitu dengan mengambil sampel yang telah ditentukan sebelumnya berdasarkan maksud dan tujuan atau dipilih berdasarkan kriteria, kriterianya adalah:

1. Perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar sebagai emiten aktif pada BEI secara terus menerus selama tahun 2013 – 2015.
2. Perusahaan yang menyajikan keuangan lengkap untuk menghitung variabel variabel dalam penelitian ini selama periode pengamatan yaitu tahun 2013 – 2015.
3. Perusahaan tersebut memiliki laporan keuangan yang telah diaudit selama tahun 2013 – 2015.
4. Perusahaan yang memberikan informasi tentang kepemilikan saham manajerial dan kepemilikan institusional

**Tabel III.2**

### **Daftar Perusahaan Yang Menjadi Sampel Penelitian**

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN	KRITERIA				SAMPEL
			1	2	3	4	

1	ALTO	PT. Tri Banyu Tirta Tbk	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	1
2	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	2
3	PSDN	PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	3
4	SKBM	PT. Sukarbumi Tbk	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	4
5	SKLT	PT. Delta Djakarta Tbk PT. Sekar Laut Tbk	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	5
6	STTP	PT. Siantar Top Tbk	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	6
7	ULTJ	PT. Ultrajaya Milk Industry Trading Company Tbk	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	7
8	GGRM	PT. Gudang Garam Tbk	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	8
9	WIIM	PT. Wismilak Inti Makmur Tbk	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	9
10	KAEF	PT. Kimia Farma (Persero) Tbk	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	10
11	PYFA	PT. Pyrdam Farma Tbk	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	11
12	MBTO	PT. Martina Berto Tbk	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	12
13	TCID	PT. Mandom Tbk	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	13
14	KICI	PT. Kedaung Indah Can Tbk	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	14
15	LMPI	PT. Langgeng Makmur Industry Tbk	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	15
16	MLBI	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
17	HMSP	PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
18	RMBA	PT. Bentoel International Investama Tbk	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
19	MYOR	PT. Mayora Indah Tbk	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
20	DVLA	PT. Darya - Varia Laboratoria Tbk	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
21	INAF	PT. Indofarma (Persero) Tbk	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
22	ADES	PT. Akasha Wira International Tbk	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
23	KLBF	PT. Kalbe Farma Tbk	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
24	MERK	PT. Merck Tbk	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
25	ROTI	PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
26	SCPI	PT. Meck Sharp Dohme Pharma Tbk	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
27	SIDO	PT. Industri Jamu & Farmasi Sidomuncul Tbk	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
28	SQBB	PT. Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
29	TSPC	PT. Tempo Scan Pacific Tbk	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
30	CEKA	PT. Cahaya Kalbar Tbk	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
31	MRAT	PT. Mustika Ratu Tbk	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
32	DLTA	PT. Delta Djakarta Tbk	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
33	UNVR	PT. Unilever Indonesia Tbk	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
34	CINT	PT. Chitose International Tbk	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
36	ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
37	AISA	PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	

## **C. Jenis dan Sumber Data**

### **1. Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yakni, data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan. Data diperoleh dalam bentuk sudah jadi, sudah dikumpulkan dan sudah diolah oleh pihak lain pada periode tertentu.

### **2. Sumber Data**

Sumber data penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu data yang didapat secara langsung dari obyek penelitian, data ini sudah dikumpulkan dan kadang disediakan secara sengaja oleh pihak tertentu untuk kepentingan penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan (annual report) dari perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2013 – 2015.

## D. Definisi Operasional Variabel

### 1. Variabel Independen (Variable X)

Menurut Sugiyono (2015:59) variable independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variable dependen (terikat). Variable independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### a. Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial adalah pemegang saham dari pihak manajemen yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan perusahaan. Kepemilikan manajerial diukur dari presentasi saham yang dimiliki oleh manajemen dan dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Managerial Ownership (MOWN)} = \frac{\text{Jumlah Saham Pihak Manajemen}}{\text{Total Saham Beredar}}$$

#### b. Kepemilikan Institusional

Kepemilikan Institusional adalah proporsi kepemilikan saham yang dimiliki institusional pada akhir tahun yang diukur dalam presentase

saham yang dimiliki oleh investor institusional suatu perusahaan.

Kepemilikan institusional dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Institusional Ownership (INSWN)} = \frac{\text{Jumlah Saham yang dimiliki Institusi}}{\text{Total Saham Beredar}}$$

c. Profitabilitas

Profitabilitas mengukur efektivitas perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang akan digunakan untuk operasi perusahaan dan menghasilkan keuntungan. Proksi untuk variabel profitabilitas dirumuskan sebagai berikut, Syamsudin (2011):

$$\text{Return on Asset (ROA)} = \text{Laba Setelah Pajak} / \text{Total Aset}$$

d. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan ukuran atau besarnya asset yang dimiliki perusahaan. Ukuran perusahaan dalam penelitian ini merupakan cerminan besar kecilnya perusahaan yang nampak dalam nilai total aktiva perusahaan pada neraca akhir tahun, yang diukur dengan Log Natural (Ln) dari Total Aktiva (Sujoko dan Ugy Soebiantaro, 2007:45).

$$\text{Ukuran Perusahaan (SIZE)} = \text{Ln (Total Aktiva)}$$

## 2. Variabel Dependen (Variabel Y)

Variabel Dependen menurut Sugiyono (2015:59) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, Karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah struktur modal. Proksi struktur modal yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Long Term Debt to Equity Ratio*. Ratio utang-ekuitas adalah perbandingan antara utang jangka panjang dengan ekuitas saham biasa. Secara matematis, Rasio utang-ekuitas dapat diformulasikan sebagai berikut (Nila Permata, 2009:11) :

$$\text{Ratio Utang- Ekuitas (LTDER)} = \frac{\text{Utang Jangka Panjang}}{\text{Ekuitas Saham Biasa}}$$

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mencatat data yang dimiliki oleh perusahaan sesuai keperluan pembahasan dalam penelitian ini dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

#### **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis regresi berganda (linear). Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan program SPSS 18,0, yaitu:

##### **1. Analisis Regresi**

###### **a. Analisis Regresi Berganda**

Analisis regresi berganda adalah suatu metode statistik umum yang digunakan untuk meneliti hubungan antara variabel dependen dengan

independen. Hubungan fungsi antara satu variabel dependen dengan lebih dari satu variabel independen dapat dilakukan dengan analisis regresi berganda, dimana struktur modal sebagai variabel dependen, sedangkan Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan Profitabilitas sebagai variabel independen. Persamaan regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + a + b_2 X_2 + a + b_3 X_3 + b_4 X_4$$

Keterangan:

Y	: Struktur Modal
a	: Konstanta
$b_1, b_2, b_3, b_4$	: Parameter koefisien regresi
X1	: MOW
X2	: INSWN
X3	: ROA
X4	: SIZE
E	: Error (Tingkat Kesalahan)

Hasil dari output SPSS versi 18 uji regresi linear sederhana maupun uji regresi berganda terdiri dari beberapa hasil yang digunakan sebagai pengujian hipotesis.

## 2. Uji Persyaratan (Uji Asumsi Klasik)

Sebelum melakukan uji analisis regresi dan uji statistik tersebut penulis melakukan uji asumsi klasik, yang mencakupi:

**a. Uji Normalitas**

Menurut Ghozali (2011:110), “uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal”. Cara yang dapat digunakan untuk menguji apakah variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal adalah dengan melakukan uji *kolmogorov-smirnov* terhadap model yang diuji. Kriteria pengambilan keputusan adalah apabila nilai signifikansi atau probabilitas  $> 0,05$  maka residual memiliki distribusi normal dan apabila nilai signifikansi atau probabilitas  $< 0,05$ , maka residual itu tidak memiliki distribusi normal.

**b. Uji Multikolinieritas**

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi mempunyai korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Multikolinieritas adalah situasi adanya korelasi variabel-variabel independen antara yang satu dengan yang lainnya. Dalam hal ini disebut variabel-variabel bebas ini tidak ortogonal. Variabel-variabel bebas yang bersifat ortogonal adalah variabel bebas yang memiliki nilai korelasi diantara sesamanya sama dengan nol. Jika terjadi korelasi sempurna diantara sesama variabel bebas, maka konsekuensinya adalah :

1. Koefisien-koefisien regresi menjadi tidak dapat ditaksir.
2. Nilai standar error setiap koefisien regresi menjadi tak terhingga.

Menurut Ghozali, untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi adalah sebagai berikut :

1. Nilai  $R^2$  yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris sangat tinggi, tetapi secara individual variabel-variabel independennya banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel dependen.
2. Menganalisis matrik korelasi variabel-variabel Independen. Jika antar variabel independen ada korelasi yang cukup tinggi (umumnya diatas 0,90), maka hal ini merupakan indikasi adanya multikolinearitas. Tidak adanya korelasi yang tinggi antar variabel independen tidak berarti bebas dari multikolinearitas. Multikolinieritas dapat disebabkan karena adanya efek kombinasi dua atau lebih variabel independen.
3. Multikolinieritas dapat juga dilihat dari nilai *tolerance* dan lawannya dan *variance inflation factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Dalam pengertian sederhana setiap variabel independen menjadi variabel dependen (terikat) dan diregres terhadap variabel independen lainnya. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena  $VIF=1/Tolerance$ ). Nilai cut off yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai *tolerance* 0,10 atau sama dengan nilai  $VIF > 10$ .

**c. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam regresi ketidaksamaan varians dari residual pengamatan satu ke pengamatan yang lain tetap. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap disebut sebagai homokedastisitas dan jika berbeda disebut sebagai heterokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas. Salah satu untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas dalam suatu model regresi berganda adalah dengan melihat grafik scatterplot atau nilai prediksi variabel terikat yaitu SRESID dengan residual error yaitu ZPRED. Jika tidak ada pola tertentu dan tidak menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi, yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada suatu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Akibat adanya autokorelasi, walaupun perkiraan OLS tetap bias dan juga konsisten, tetapi tidak lagi efisien. Metode pengujian yang sering digunakan adalah dengan Uji *Durbin-Watson* (Uji DW) dengan ketentuan sebagai berikut: (Parullari, 2011:6-16).

- 1) Jika  $0 < d < dL$  : terdapat autokorelasi.
- 2) Jika  $dL < d < dU$  : tidak ada kesimpulan (ragu – ragu).
- 3) Jika  $dU < d < 4 - dU$  : tidak terdapat autokorelasi.
- 4) Jika  $4 - dU < d < 4 - dL$  : tidak ada kesimpulan (ragu-ragu).
- 5) Jika  $4 - dL < d < 4$  : terdapat autokorelasi

### 3. Uji Hipotesis

Hasil uji regresi linier sederhana maupun uji regresi berganda terdiri dari beberapa hasil yang digunakan sebagai pengujian hipotesis antara lain sebagai berikut :

**a. Koefisien Korelasi (R) dan koefisien determinasi (R<sup>2</sup>)**

1. Koefisien korelasi (R) menerangkan tingkat hubungan antara variabel-variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Nilai r dikatakan baik jika di atas 0,5 karena nilai r berkisar antara 0 dan 1.
2. Uji koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) menguji seberapa besar kemampuan model regresi variabel independen (Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan Profitabilitas) dapat menjelaskan variabel dependen (Struktur Modal). Menurut Priyatno (2013:100), pedoman dalam menginterpretasikan hasil koefisien determinasi yaitu:

**Tabel III.3**  
**Koefisien Determinasi**

No	Nilai Koefisien	Determinasi
1	0,00 - 0,199	sangat rendah
2	0,20 - 0,399	Rendah
3	0,40 - 0,599	Sedang
4	0,60 - 0,799	Kuat
5	0,80 - 1,000	sangat kuat

Sumber : Priyatno, 2013

**b. Uji t (Uji Secara Parsial)**

Uji t (uji individual) digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing

variabel independen (secara parsial) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependennya dengan asumsi variabel independen yang lain dianggap konstan Uji-t (uji individual) digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen (secara parsial) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependennya dengan asumsi variabel independen yang lain dianggap konstan. Perumusan hipotesisnya:

- 1)  $H_0: b_i = 0$ , artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependennya.
- 2)  $H_1 : b_i \neq 0$ , artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependennya. Pada uji ini nilai  $t$  hitung akan dibandingkan dengan  $t$  tabel pada tingkat signifikan  $(\alpha) = 5\%$ . Kriteria pengambilan keputusannya sebagai berikut:
  - a) Jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  atau nilai signifikan  $(\alpha) \geq 0.05$ , maka  $H_0$  diterima
  - b) Jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  atau nilai signifikan  $(\alpha) \leq 0.05$ , maka  $H_1$  diterima.

### c. Uji F (Uji secara Simultan)

Secara simultan, pengujian hipotesis dilakukan dengan uji F. Menurut Ghozali (2011:84) “uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/ terikat”. Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah:

- a)  $H_0$  = variabel independen secara bersama-sama tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- b)  $H_1$  = variabel independen secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Uji ini dilakukan dengan membandingkan signifikansi  $F_{hitung}$  dengan

$F_{tabel}$  dengan ketentuan:

- 1)  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  untuk  $\alpha = 5\%$
- 2)  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  untuk  $\alpha = 5\%$



## DAFTAR PUSTAKA

- Bulan, Fransisca. 2014. **Pengaruh Corporate Governance Terhadap Capital Structure (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)**. Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro. Semarang.
- Desty Nurmasari, Nuraini. 2015. **Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Dividen, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Hutang Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)**. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.
- Ghozali, Imam. 2011. **Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS**. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang
- Kautsar, Ahmad dan Trias Mahdanika Kusumaningrum. 2015. **Analisis Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan yang Dimediasi Struktur Modal Pada Perusahaan Pertambangan yang Listed di Bursa Efek Indonesia 2009 – 2012**. Jurnal Riset Ekonomi dan Manajemen Universitas Negeri Surabaya. Surabaya.
- Lukman, Syamsudin. 2011. **Manajemen Keuangan Perusahaan**. Rajawali Pers. Jakarta.
- Margaretha, Farah. 2011. **Manajemen Keuangan untuk Manajer NonKeuangan**. Erlangga. Jakarta.
- Pangaribuan, Fanny. 2014. **Analisis Pengaruh Corporate Governance Manajemen Laba Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010 – 2012**. Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro. Semarang.
- Permata Hati, Nila. 2009. **Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Kemampuan Terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Properti dan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**. Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Rahadian, Andhika dan Paulus Basuki Hadiprajitno. 2014. **Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Struktur Modal Perusahaan (Studi Empiris Terhadap Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2010 – 2012)**. Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro. Semarang.

Sugiyono. 2015. **Metode Penelitian Pendidikan**. Alfabet. Bandung.

Sujoko dan Ugy Soebiantoro. 2007. **Pengaruh Kepemilikan Saham, Leverage, Faktor Intern, dan Faktor Ekstern Terhadap Nilai Perusahaan**. Jurnal Ekonomi Manajemen dan Kewirausahaan Petra.

[www.perumnas.co.id/good-corporate-governance](http://www.perumnas.co.id/good-corporate-governance)

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

[www.fcgi.co.id](http://www.fcgi.co.id)

